

ABSTRACT

Poverty is happened in Gorontalo Province. That incident occurs in rural areas such as development areas of the transmigration program. The purpose of transmigration programs are both distribution welfare and alleviate poverty. The aim of this study were 1) to measure the unidimensional poverty rate, (2) to measure the multidimensional poverty rate, (3) to observe the entrepreneurship competence of transmigrant and local households (4) to observe the livelihood strategies of transmigrant and local households, and (5) to observe influence of poverty and entrepreneurship toward livelihood strategic of transmigrant and local households. The research method is descriptive quantitative by conducting survey using a questionnaire. The research locations in Gorontalo Province include the districts of Gorontalo and Boalemo. Sampling technique is cluster randomized sampling consisting of 120 transmigrants and 120 local households. The survey research method was carried out using a questionnaire. The results of this study showed that (1) The unidimensional poverty rate of local households was smaller than transmigrants; (2) The multidimensional poverty rate of local households was higher than transmigrants; (3) The components of transmigrant entrepreneurial competence were higher than local, namely intention, skill and risk taking, but the social valuation of local households was higher than transmigrants; (4) Most of local households applied on-farm livelihood strategy, however transmigrant households apply on-farm + off-farm strategy and an on-farm + non-farm strategy; (5) Education, entrepreneurship, poverty status, income households and transmigrant and local dummy were significantly influence transmigrant and local household livelihood strategies.

Keywords: local household, transmigrants, poverty, entrepreneurship competence, livelihoods strategic.

ABSTRAK

Kemiskinan yang terjadi di Provinsi Gorontalo berada di pedesaan yang sekaligus merupakan kawasan pengembangan program transmigrasi. Program transmigrasi bertujuan untuk pemerataan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Tujuan penelitian: (1) mengukur tingkat kemiskinan unidimensional, (2) mengukur tingkat kemiskinan multidimensional, (3) mengetahui kompetensi kewirausahaan rumah tangga transmigran dan lokal, (4) mengetahui strategi penghidupan rumah tangga transmigran dan lokal serta (5) mengetahui pengaruh kemiskinan dan kewirausahaan terhadap strategi penghidupan rumah tangga transmigran dan lokal. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan survey menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian di Provinsi Gorontalo meliputi kabupaten Gorontalo dan Boalemo. Teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling* berjumlah 240 responden terdiri atas 120 rumah tangga transmigran dan 120 rumah tangga lokal. Analisis pengukuran kemiskinan unidimensional dengan menghitung pengeluaran makanan dan non makanan, Perhitungan *Multidimensional Poverty Index* digunakan untuk analisis tujuan kedua. Analisis persentase distribusi frekwensi dan tabulasi silang untuk tujuan ketiga dan keempat, sedangkan tujuan kelima dianalisis menggunakan *multinomial logistic regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat kemiskinan unidimensional rumah tangga lokal lebih kecil dibandingkan rumah tangga transmigran; (2) Tingkat kemiskinan multidimensional rumah tangga lokal lebih tinggi dibandingkan transmigran.; (3) Komponen kompetensi kewirausahaan transmigran lebih tinggi dibandingkan lokal yaitu niat, keterampilan dan pengambilan risiko akan tetapi valuasi sosial rumah tangga lokal lebih tinggi dibandingkan transmigran; (4) Mayoritas rumah tangga lokal menerapkan strategi penghidupan *on farm*, sedangkan rumah tangga transmigran menerapkan strategi *on farm+ off farm* serta strategi *on farm + non farm*; (5) Pendidikan, kewirausahaan, status kemiskinan, pendapatan rumah tangga serta dummy transmigran dan lokal berpengaruh signifikan terhadap strategi penghidupan rumah tangga transmigran dan lokal.

Kata kunci: Rumah tangga lokal, transmigran, kemiskinan, kompetensi kewirausahaan, strategi penghidupan.